

BAB VI

PENUTUP

Pada tahap ini akan diuraikan beberapa kesimpulan yang bisa ditarik, berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran bagi pihak UD Yussrinatex.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 waste yang paling terkritis adalah benang yang keluar dari alur sarung dan penyebabnya sebagai berikut:
 - a. benang putus
 - b. teropong nyangkut
 - c. setelan berubah
- 2 Usulan perbaikan (improvement) untuk 4 waste terkritis adalah sebagai berikut:
 - a. Waste defect
 - benang keluar dari alur proses sarung

membeli benang yang lebih berkualitas dan selalu meneliti secara terus menerus sehingga mengetahui jika ada benang yang keluar.
 - b. Overproduction
 - kelebihan produksi

membuat ukuran yang pasti pada saat proses penyekiran, sehingga waste ini bisa dihilangkan.
 - c. Waiting
 - Idle Penenun

Pengiriman corak dan pengambilan sarung tenun dilakukan pada malam hari sehingga tidak mengganggu proses produksi

d. Inventory

- penumpukan persediaan material digudang.
membeli bahan baku 1 minggu sebelum bahan baku habis, sehingga jika ada bahan baku yang kualitasnya jelek masih bisa dikembalikan kepada supplier karena rentang waktu belum lama.

6.2 Saran

Beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Rekomendasi perbaikan yang telah diberikan ke UD.Yussrinatex bisa jadi masukan dalam perbaikan yang berkesinambungan untuk diaplikasikan perusahaan dalam rangka mengurangi beberapa waste seperti defect, overproduction dan inventory.
2. Penelitian penerapan lean six sigma ini sebaiknya dilakukan secara kontinyu.